

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
SENI TARI DI SMA NEGERI 13 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Dosen Pembimbing Akademik Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (1)*



Oleh :

**SINTA KARTIKA
NIM. 18332048/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

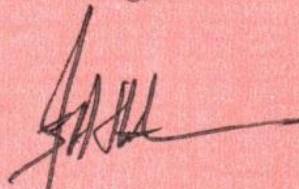
SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung
Nama : Sinta Kartika
NIM/TM : 18332048/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


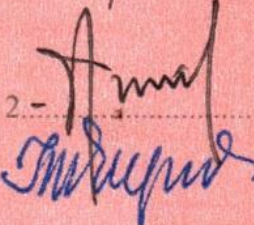
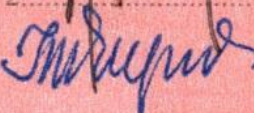
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung

Nama : Sinta Kartika
NIM/TM : 18332048/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Kartika
NIM/TM : 18332048/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Sinta Kartika
NIM/TM. 18332048/2018

ABSTRAK

Sinta Kartika. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 13 Sijunjung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, post test siklus dan test keterampilan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi guru sebagai contoh langsung dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar tari siswa. Pada siklus I dapat terlihat peningkatan dari segi aktivitas belajar siswa, namun belum seluruh siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk hasil belajar siswa terjadinya peningkatan karena telah diterapkan metode demonstrasi yang membuat siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, namun belum mencapai nilai rata-rata di atas KKM. Untuk siklus II, guru melakukan perbaikan yang terjadi pada siklus I, pada siklus II, guru melakukan bimbingan kepada siswa saat berlatih bersama kelompok dengan mendatangi siswa saat melakukan latihan. Dengan bimbingan secara langsung, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu ditandai dengan semakin banyak siswa yang aktif dalam melakukan gerak, siswa yang mengganggu siswa lain sudah berkurang, siswa yang mampu bekerja sama dalam membantu siswa yang belum hafal gerak. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mencapai target di atas KKM. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 67% dengan kriteria cukup baik. Setelah melakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa naik menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dan hanya diam pada saat bergeraj menjadi semangat, siswa yang malu-malu dalam melakukan gerak menjadi percaya diri.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbal'alamín segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentu ada beberapa permasalahan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan, bimbingan arahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing dengan sabar dan selalu memberikan masukan hingga akhir penelitian skripsi ini selesai.
2. Ibuk Dr. Yuliasma, S.Pd.,M.Pd sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penelitian skripsi ini,
3. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Wakil Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penelitian skripsi ini,

4. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu Ayah, Ibu dan Adik serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan support dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan/karyawati Jurusan Sendratasik Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Kepada seluruh pihak SMA Negeri 13 Sijunjung yang telah membantu dalam kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti.
7. Seluruh para sahabat serta Teman-teman se-angkatan Pendidikan Tari dan seperjuangan Sendratasik 2018 atas dukungannya dan motivasi dalam penelitian skripsi ini..

Semoga bimbingan, bantuan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal dan diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Hasil Belajar	11
2. Aktivitas Belajar	12
3. Seni Tari	12
4. Pembelajaran Seni Tari	14
5. Metode Pembelajaran.....	16
B. Penelitian Relavan	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Objek Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	32
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Siklus I	48
a. Perencanaan.....	48
b. Tindakan.....	49
c. Observasi.....	69
d. Refleksi.....	75
2. Siklus II	77
a. Perencanaan.....	77
b. Tindakan.....	78
c. Observasi.....	89
d. Refleksi.....	95
C. Pembahasan.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN	105
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Alur Kegiatan PTK	26
Gambar 3. Ruang Kepala Sekolah	38
Gambar 4. Ruang Majelis Guru	38
Gambar 5. Tempat Parkir	39
Gambar 6. Ruang Kelas	39
Gambar 7. Ruang UKS	40
Gambar 8. Perpustakaan	40
Gambar 9. Aktivitas Belajar Siswa(Psikomotor) Siklus I	72
Gambar 10. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	75
Gambar 11. Aktivitas Belajar Siswa(Psikomotor) Siklus II.....	91
Gambar 12. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022	3
Tabel 2. Lembaran Observasi dari Aktivitas Belajar pada Kegiatan Psikomotor Siswa	28
Tabel 3. Penilaian/Tes Dari Kegiatan Praktek Tari Piring	28
Tabel 4. Jumlah guru dan karyawan SMA Negeri 13 Sijunjung	42
Tabel 5. Jumlah guru dan karyawan SMA Negeri 13 Sijunjung	43
Tabel 6. Tata Tertib Siswa di SMA Negeri 13 Sijunjung	45
Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas XI.IPA SMA Negeri 13 Sijunjung	47
Tabel 8. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus I Pertemuan I	52
Tabel 9. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus I Pertemuan II	59
Tabel 10. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus I Pertemuan III	65
Tabel 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	72
Tabel 12. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Dan Persentase Ketuntasan Praktik Pada Siklus I	75
Tabel 13. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus II Pertemuan I	80
Tabel 14. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus II Pertemuan II	85
Tabel 15. Hasil pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	91
Tabel 16. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Dan Persentase Ketuntasan Praktik Pada Siklus I	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP	101
Lampiran 2. Nama-nama Anggota Kelompok Siklus I dan II	119
Lampiran 3. Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Psikomotor) Siklus I pertemuan II	121
Lampiran 4. Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Psikomotor) Siklus I pertemuan III	122
Lampiran 5. Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Psikomotor) Siklus II pertemuan I	123
Lampiran 6. Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa (Psikomotor) Siklus II pertemuan II	124
Lampiran 7. Data Menta Nilai Siswa (Psikomotor) Siklus I	125
Lampiran 8. Data Menta Nilai Siswa (Psikomotor) Siklus II	126
Lampiran 9. Pertemuan I siklus I	127
Pertemuan II siklus I	128
Pertemuan II siklus I	129
Pertemuan I siklus II	130
Pertemuan II siklus II	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan, masyarakat dapat dididik untuk menjadi berbudi luhur (Sasongko & Sahono, 2016). Menurut (Bpkm.go.id, 2006), pendidikan adalah rencana dan persepsi yang menciptakan rasa pendidikan dan suasana belajar, serta proses pembelajaran dan kemampuan Siswa untuk memiliki jiwa keagamaan. Memungkinkan pengembangan aktif. Kekuatan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Bangsa.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia baik dari segi ekonomi maupun pendidikan, dan pendidikan merupakan tolak ukur untuk mengukur kemajuan Bangsa dan negara, terlihat pada tingkat kecerdasan nasional.

Pendidikan di Indonesia juga diatur dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang menyebutkan “pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”. Maka semakin bagus pendidikan bangsa maka kualitas manusia semakin bagus.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tumbuh dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Astuti, 2013).

Pembelajaran seni budaya disekolah diharapkan mampu memberikan kemampuan bagi siswa untuk memahami karya seni ciptaan siswa sendiri maupun karya seni ciptaan orang lain, serta menjadikan siswa dengan meningkatkan pembelajaran siswa, dengan adanya keseimbangan antara ekpresi dan apresiasi maka akan membentuk kecerdasan secara optimal (Kartono, 1995:6).

Salah satu ruang lingkup dalam pembelajaran seni budaya adalah seni tari. Pembelajaran tari seharusnya lebih berorientasi kepada siswa untuk memiliki kemampuan untuk mengapresiasi tubuh melalau bahasa dasar tari yaitu gerak. Wisnu Wardana dalam Indrayuda (2013:6), mengatakan bahwa tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang dilahirkan gerak-gerak yang ritmis dan indah, sehingga gerak-gerak tersebut mampu memberikan kesenangan kepada manusia atau orang yang menyaksikan. Ada juga pengertian lain, Menurut Yuliasma (2013) permasalahan pokok dalam seni tari adalah kurangnya kemampuan siswa untuk belajar seni, sehingga hasil belajar rata-rata tidak sesuai yang diharapkan atau tidak sesuai dengan Kriteria Ketentuan Minimal(KKM)

Dalam hal ini Guru mempunyai peran penting terhadap proses pelaksanaan pendidikan di sekolah khususnya dikelas, interaksi yang baik antara guru dan siswa untuk mencampai hasil belajar yang memuaskan adalah tuntutan yang utama.

Sadirman dalam (Idzhar, 2016) menjelaskan bahwa Guru berfungsi sebagai sarana pengembangan pribadi bagi Siswa. Sedangkan menurut Curts dan Wilma dalam (Zein, 2016), Guru bukan hanya fasilitator pembelajaran, tetapi juga penyelenggara lingkungan belajar. Seorang guru seni budaya juga harus meningkatkan kualitasnya melalui pengetahuan terutama di bidang seni budaya, memiliki pengalaman dengan seringnya kelapangan, sering melakukan praktik, justru tenaga pendidik akan lebih mudah untuk mengajarkannya kepada siswa dan lebih paham bagaimana membuat siswa untuk tertarik dengan pelajaran seni budaya. Seorang guru apalagi guru seni budaya harus bekerja keras agar mata pelajaran ini diminati oleh siswa dengan mudah, baik laki-laki maupun perempuan.

Meskipun sudah banyak usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tari, namun kenyataannya masih ada beberapa kelas yang hasil belajarnya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester 2 Kelas X IPA
Tahun Ajaran 2021/2022 SMP Negeri 13 Sijunjung**

No	Kelas	Nilai Rata-rata Ulangan	KKM
1.	X.IPA	61	79

2	X.IPS	41	79
3	XI. IPA	51	79
4	XI.IPS	49	79
5	XII.IPA	-	
6	XII.IPS	-	

Berdasarkan pengamat awal peneliti melakukan observasi dikelas X IPA Semester II yang berjumlah 20 orang siswa, laki-laki 9 orang dan perempuan 11 orang di SMA Negeri 13 Sijunjung, dengan rata-rata nilai terendah 41 dan sekarang siswa-siswa kelas X IPA tersebut sudah naik kelas ke kelas XI IPA Semester I dengan nilai rata-rata jadi peneliti mengambil data kelas XI IPA Semester I dimana sekarang siswa-siswa sedang mempelajari materi yang di ambil oleh peneliti. Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 13 Sijunjung terlihat kurang dapat perhatian, karena tidak ada nya guru yang mengajar di bidang seni budaya tersebut, maka guru mata pelajaran yang lain yang menjadi guru seni budaya seperti guru bahasa indonesia. Ada juga penyebab lainnya ialah kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni tari, karena tidak adanya ruangan untuk latihan tari .

Pada mata pelajaran seni budaya tepatnya seni tari yang didalamnya memiliki praktek tari, siswa banyak yang tidak mau melakukan gerak yang ditunjukkan oleh guru melalui video, terkadang guru juga lepas tangan atau membebaskan siswa bergerak tari sesuai yang bisa dilakukan oleh siswa, tetapi lebih dari sebagian siswa tidak mau melakukan gerak tersebut.

Mereka terlihat kurang percaya diri dalam melakukan gerak tari. Pada kegiatan praktik siswa seharusnya dapat memperagakan gerak tari sesuai dengan materi pembelajaran agar hasil yang siswa dapatkan lebih dari ketuntasan minimal. Siswa yang berbakat dalam tari mungkin mampu melakukan gerak tari yang diberikan oleh guru seperti yang ada dalam video yang guru perlihatkan. Namun, untuk siswa lain yang kurang paham mungkin sulit bagi mereka, sehingga membuat mereka tidak mau bergerak. Kemampuan siswa yang berbeda-beda inilah yang membuat guru harus bisa menguasai dan bisa mengatasinya.

Dalam pembelajaran guru mempelajari tari dengan cara memutar video, di karenakan setiap kemampuan siswa yang berbeda-beda dan kebanyakan siswa tidak memiliki pengalaman untuk menari. Maka menyebabkan siswa menjadi malas dan jenuh, sehingga tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang bermain, tidak percaya diri / malu untuk bergerak dan tidak ada kerjasama kelompok sampai mengganggu siswa yang lain yang berusaha untuk melakukan gerak tari dan bahkan ada siswa yang bermain hp ketika disuruh melakukan gerak tari.

Peneliti telah wawancarai guru seni budaya yang bersangkutan, meskipun guru yang mengajar bukan guru mata pelajaran tersebut. Hasil dari wawancara guru tersebut tidak pernah mengajarkan gerak tari secara utuh dalam pembelajaran seni tari, guru mengatakan bahwa” ia menyuruh siswa sendiri untuk mencari tari melalui youtube dan video lain yang

diberikan untuk siswa, video yang ditampilkan guru hanya gerak dasar saja saja seperti gerak tangan, tanpa menggerakkan gerakan tubuh yang lain seperti gerak kaki, kepala dan yang lainnya secara keseluruhan, setelah itu guru memberikan materi, lalu menyuruh siswa mengerjakan tugas, ketika mengambil nilai praktik guru menyuruh siswa menampilkan gerakan sesuai video yang ditayangkan atau sebagaimana siswa tersebut inginkan, bahkan tidak terdapat unsur pendukung tari seperti tata rias, tata busana, tata lampu dan lain sebagainya.

Dari permasalahan diatas, bagaimana siswa aktif dan kreatif dalam kegiatan praktek saat pembelajaran seni tari, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam seni tari, maka menggunakan metode tepat yang bisa dimengerti oleh siswa yaitu metode Demonstrasi. Salah satu cara guru untuk melakukan pembelajaran secara langsung yang menjadi contoh dalam melakukan gerak tari, tidak seperti sebelumnya guru hanya memperlihatkan gerakan tari melalui video yang ditampilkan. Berdasarkan observasi, melihat karakter siswa yang berbeda-beda saat pembelajaran praktik tari ada yang tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tari tersebut. Dari sini peneliti akan menggunakan metode demonstrasi, bukan hanya memutar video saja, tetap peneliti sendiri yang akan memeragakan gerak tari pada siswa dengan cara yang membuat anak tersebut menjadi semangat.

Oleh karena itu siswa dapat mengikuti pembelajaran praktik tari dengan baik dan tidak membosankan dalam pembelajaran seni tari dengan

bimbingan langsung dari guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa meningkat. Untuk penggunaan metode demonstrasi dimana guru yang memberi contoh gerak yang akan dilakukan siswa agar lebih paham dan bisa melakukan gerak tari sesuai dengan hitungan. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada KD.4.1 untuk pada KD.3.1 sudah tuntas namun akan diberikan beberapa pengetahuan sebelum pembelajaran praktik dimulai. Maka dari itu penelitian hanya lebih mendalami tentang psikomotor yaitu pada KD. 4.1 Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan, pada Kurikulum 2013, maka dari itu untuk penelitian ini yang didalami tentang psikomotor. Tapi sebelum masuk pada kajian psikomotor, pada pertemuan pertama akan diberikan pengetahuan terlebih dahulu yakni untuk merangsang siswa mengenai tari kreasi yang akan dipelajari. Namun dipenelitian ini juga akan dicantumkan tes kognitif berupa soal pilihan ganda yang terdapat 20 butir soal.

Disini peneliti memilih tari piring yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan teknik yaitu teknik tangan, kepala, kaki dan badan sebagai materi yang akan diajarkan. Untuk kegiatan praktek siswa akan diberikan 5 ragam gerak tari piring yang merupakan gerak keseharian dalam bercocok tanam. Nama-nama gerakan tari tersebut yaitu: "*mencangkul, batanam, manyabik, ma, ambiak dan manampiah padi*". Peneliti akan manargekan hasil belajar siswa diatas KKM yaitu >79. Peneliti hanya memfokuskan hasil belajar pada aspek psikomotor,

karena pembelajaran di segi kognitif siswa sudah mampu mencapai target KKM.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan untuk memperbaiki proses belajar ini, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam sebuah judul yaitu “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONTRASI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 13 SIJUNJUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari proses pembelajaran seni tari pada SMA Negeri 13 sijunjung sebagai berikut:

1. Penerapan metode yang kurang tepat
2. Perhatian siswa dalam belajar seni tari
3. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran seni tari
4. Meningkatkan hasil belajar tari siswa

C. Batasan masalah

Merujuk berbagai persoalan di atas masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini di batasi pada persoalan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi dalam pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat di rumuskan pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Apakah Metode Demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk” Meningkatkan Hasil Blajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 13 Sijunjung”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengalaman awal bagi peneliti dalam membuat sebuah karya ilmiah.
2. Memberikan dorongan kepada siswa/siswi untuk mngepresikan diri.
3. Mengubah pandangan siswa/siswi terhadap minat seni tari dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri.
5. Sebagai dokumentasi dan investasi bagi pustaka jurusan sendratsik pendidikan tari.
6. Guru seni budaya sekolah menengah atas, dapat memberikan wadah kepada siswa/siswi yang mampu di bidang kesenian

7. Mahasiswa pendidikan tari sebagai calon guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dan menarik dalam pembelajaran tari.